

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah

1. Hasil analisis GC-MS senyawa fitokimia yang teridentifikasi Terdapat 59 peak dan 177 kemungkinan komponen senyawa yang berhasil di ekstraksi dari rimpang tumbuhan teki. Terdapat tiga senyawa pada peak tertinggi yaitu 7- Isopropenyl-1,4a-dimethyl-4,4a,5,6,7,8-hexahydro-3H-naphthalen-2-one, 1(2H)-Naphthalenone,3,4,4a,5,6,7-hexahydro-4a,5-dimethyl-3-(1-methylethenyl)-, [3S-(3 α ,4 α ,5 α)]- dan 2(1H)Naphthalenone, 3,5,6,7,8,8a-hexahydro- 4,8a-dimethyl-6-(1-methylethenyl)
2. Ekstrak rimpang tumbuhan teki dapat bersifat anti jamur terhadap *Fusarium oxyporum* dengan penghambatan pertumbuhan koloni sebesar 70.4%. pembentukan zona hambat ekstrak rimpang tumbuhan teki terhadap pertumbuhan jamur *Fusarium oxyporum* berdasarkan pembentukan zona bening sebesar 23,23 milimeter dengan konsentrasi 2,5%

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. penelitian berikutnya agar kedepannya lebih variatif lagi dalam menggunakan organ tumbuhan teki. Sehingga didapatkan perbandingan antar organ tumbuhan teki, yang tujuannya untuk melihat efektivitas serta efisiensi dalam

2. kegunaanya baik sebagai antijamur ataupun sebagai senyawa bioaktivitas lainnya.
3. Untuk mengetahui aktivitas kandungan senyawa tumbuhan teki dapat di uji menggunakan metode *In vivo* untuk melihat secara visual pada tanaman uji